

## **PENGARUH PINJAMAN YANG DIBERIKAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. PEGADAIAN TBK**

**Husnul Khatimah<sup>1)</sup>, Puji Muniarty<sup>2)</sup>, Muhklis<sup>3)</sup>**

<sup>1),2),3)</sup>**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Indonesia**

**Email :** [hkhatimah857@gmail.com](mailto:hkhatimah857@gmail.com)<sup>1</sup>, [ujiarsip.stiebima@gmail.com](mailto:ujiarsip.stiebima@gmail.com)<sup>2</sup>, [emukhlis@gmail.com](mailto:emukhlis@gmail.com)<sup>3</sup>

***Abstract:** The purpose of this research is to determine and analyze the existence of a substantial relationship between loans given and net profit at PT Pegadaian Tbk. The research uses associative research. a collection of tables containing loan and net profit information for 10 years, from 2013-2022. Statistical analysis with SPSS version 26 and simple five-dimensional regression analysis, correlation coefficient, coefficient of determination, and hypothesis testing are the approaches used for analysis. The effect of loans given on net profit at PT Pegadaian Tbk. Shows that there is no real and statistically significant relationship between loans granted and net profit, so it has no impact on profit generation.*

***Keywords:** Loans, Net Profit.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis adanya hubungan substansial antara pinjaman yang diberikan dengan laba bersih pada PT Pegadaian Tbk. penelitian menggunakan penelitian asosiatif. kumpulan tabel yang memuat informasi pinjaman dan laba bersih selama 10 tahun, dari tahun 2013-2022. Analisis statistik dengan SPSS versi 26 dan analisis regresi limaer sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis merupakan pendekatan yang digunakan untuk analisis. Pengaruh pinjaman yang diberikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Tbk. Menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang nyata dan signifikan secara statistik pinjaman yang diberikan dan laba bersih, maka tidak berdampak terhadap perolehan keuntungan.

**Kata Kunci:** Pinjaman, Laba Bersih.

### **PENDAHULUAN**

Ekonomi suatu Negara terlihat baik apabila perekonomian masyarakat suatu negara tersebut makmur dan sejahtera. Namun pada kenyataannya banyak sekali masyarakat yang terkendala keuangan untuk kelangsungan hidup mereka dan adapula masyarakat yang memiliki kelebihan dana (surplus unit). Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk menyehatkan perekonomian nasional adalah dengan cara penyaluran dana dalam bentuk kredit. Kredit tersebut dapat di berikan kepada masyarakat maupun pengusaha yang sedang membutuhkan dana. Sistem penyaluran bisa melalui lembaga keuangan, baik lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan bukan bank maupun lembaga keuangan lainnya.

Pinjaman atau kredit adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, (Ngurawan et al., 2021). Dari bunga inilah terbentuk dana (*profit*) yang dipergunakan untuk membiayai semua kegiatan perusahaan untuk melayani kebutuhan masyarakat yang memerlukan jasa.

Laba merupakan kemampuan bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada suatu periode tertentu. Dalam kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba tentunya tidak dapat terlepas dari tersedianya sumber modal perusahaan dalam upaya untuk mengembangkan usahanya dan menghasilkan laba yang maksimal. Salah satu bentuk keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam memaksimalkan labanya adalah keputusan dalam melakukan pendanaan, yaitu tindakan perusahaan dalam memanfaatkan utang sebagai sumber dana untuk mencapai laba perusahaan yang maksimum. Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang ataupun modal tambahanusahanya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajukan permohonan kredit maupun meminjam dan dengan cara gadai. Merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak, (Sari et al., 2020).

PT Pegadaian ini sendiri adalah pada tahun 1746 ketika VOC mendirikan Bank Van Leening, lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Di tahun 1811, pemerintah Inggris mengambil alih dan membubarkan Bank Van Leening. Akhirnya, masyarakat diberi kebebasan untuk mendirikan usaha pegadaian sendiri. Pegadaian negara pertama kali didirikan pada tahun 1901, lalu pada 1905 berbentuk lembaga resmi "Jawatan". Setelah melewati perubahan dari tahun 1961-1990, akhirnya di tahun 2012 bentuk badan hukum Pegadaian berubah dari "Perum" menjadi "Persero". Perubahan ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2011, latar belakang didirikannya Pegadaian sendiri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil serta mendukung program pemerintah dalam bidang ekonomi dan pembangunan nasional. PT Pegadaian adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam usaha menyalurkan dana atas dasar hukum gadai dengan sifat yang khas yaitu menyediakan pelayanan bagi pemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan bisnis. Produk-produk pegadaian atau jenis yang bisa digadai di PT Pegadaian antara lain: 1). produk utamanya seperti kredit cepat aman, Krasida adalah kredit dengan angsuran bulanan, kredit yang ditujukan pada usaha kecil dan menengah (UKM) untuk pengembangan usaha dan gadai efek adalah produk dari Pegadaian yang menggunakan saham dan obligasi sebagai jaminannya, 2). Investasi emas berupa emas mulia, tabungan emas dan konsinyasi emas, 3). Produk syariah berupa rahn, amanah, arrum dan arum haji. Maka dari itu pegadaian merupakan lembaga keuangan non bank yang paling mendekati kebutuhan masyarakat yang memberikan pinjaman untuk masyarakat dengan menjajikan pelayanan serta prosedur mudah bagi nasabahnya.

Tabel 1. Data pinjaman yang diberikan dan Laba Bersih pada Pt. Pegadaian tahun 2013 -2022,  
(dalam jutaan rupiah)

No	Tahun	Pinjaman yang dibeikan (Rp)	Laba bersih (Rp)
1.	2013	26.355.043	5.773.667
2.	2014	27.780.744	1.708.502
3.	2015	30.985.223	1.938.430
4.	2016	35.465.079	2.210.253
5.	2017	36.882.054	2.513.539
6.	2018	41.190.154	2.775.081
7.	2019	50.366.151	3.108.079
8.	2020	54.696.744	2.022.448
9.	2021	48.961.731	2.427.311
10.	2022	55.347.853	3.298.946

Sumber data: [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id)

Dilihat dari data yang disajikan pada tabel 1 diatas, pinjaman yang diberikan mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2022 tetapi mengalami penurunan yang cukup besar yaitu di tahun 2021 penurunan sebesar Rp. 48.961.731, laba bersih mengalami fluktuasi dari laba sebelum pajak dan laba usaha dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 yang ada pada tabel diatas. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat kegiatan (pinjaman yang diberikan). Berdasarkan uraian data diatas maka penulis tertarik meneliti Judul : pengaruh pinjaman yang diberikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian Tbk.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan Pinjaman yang diberikan Pada PT. Pegadaian TBK pada tahun 2021.
2. Terjadi fluktuatuasi Laba Bersih pada PT. Pegadaian TBK pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2022.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara pinjaman yang diberikan terhadap laba bersih pada PT Pegadaian TBK ?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu Untuk mengetahui dan menganalisis ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara Pinjaman yang diberikan terhadap Laba bersih Pada PT Pegadaian Tbk.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kajian Teori**

#### 1. Pengertian Pegadaian

Pegadaian lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman dengan jaminan tertentu. Jaminan nasabah tersebut digadaikan, kemudian ditaksir oleh pihak pegadaian untuk menilai besarnya nilai pinjaman. Besarnya nilai jaminan akan mempengaruhi jumlah pinjaman (Sucipto & Kurniawan, 2017).

PT Pegadaian salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam usaha atau jasa menyalurkan dana atas dasar hukum gadai dengan sifat yang khas yaitu menyediakan pelayanan bagi pemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan bisnis, kinerja atau peran pegadaian yang berorientasi untuk membantu dan melayani kebutuhan masyarakat berskala kecil sangat membantu pertumbuhan ekonomi. Sebagai Lembaga keuangan non-bank yang bergerak di bidang jasa pembiayaan, dan dengan tugas utamanya yaitu menyalurkan pembiayaan gadai (Dyaus sholehah; Siti Masrohatin, 2018).

Masalah pembiayaan tidak lepas dari lembaga keuangan dimana Pegadaian berfungsi sebagai intermediasi antara masyarakat yang surplus dana dengan masyarakat yang difisit dana (Hidayat, 2023).

#### 2. Tujuan dan manfaat Pegadaian

Pada dasarnya PT. Pegadaian TBK mempunyai tujuan dan manfaat pokok sebagai berikut:

##### 1. Tujuan Pegadaian

Sifat usaha pegadaian pada prinsipnya menyediakan layanan bagi kemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan. Oleh karena itu, Pegadaian pada dasarnya mempunyai tujuan pokok sebagai berikut:

- a. Turut melaksanakan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai.

- b. Mencegah praktek Pegadaian gelap dan pinjaman tidak wajar.
- c. Pemanfaatan gadai bebas bunga pada gadai syariah memiliki efek jaring pemangan sosial karena masyarakat yang butuh dana mendesak tidak lagi dijera pinjaman atau pembiayaan berbasis.
- d. Membantu orang-orang yang membutuhkan pinjaman dengan syarat mudah.

## 2. Manfat Pegadaian

### 1. Bagi nasabah

Tersedianya dana dengan prosedur yang relatif sederhana dan dalam waktu yang lebih cepat dibandingkan dengan pembiayaan atau kredit perbankan. Disamping itu, nasabah juga mendapat manfaat penaksiran nilai suatu barang bergerak secara profesional mendapatkan fasilitas penitipan barang bergerak yang aman dan dapat dipercaya.

### 2. Bagi perusahaan Pegadaian

Memperoleh penghasilan yang bersumber dari sewa modal yang dibayarkan oleh peminjam dana, penghasilan yang bersumber dari ongkos yang dibayarkan oleh nasabah memperoleh jasa tertentu.

### 3. Laporan Keuangan

#### a. Pengertian

Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal secara umum adalah:

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba/rugi
- 3) Laporan perubahan modal
- 4) Laporan arus kas
- 5) Laporan catatan atas laporan keuangan

Dari pengertian diatas laporan keuangan dibuat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap, dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada manajemen. Penyusunan laporan keuangan

disiapkan mulai dari berbagai sumber data, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank dan sebagainya. Data yang asli bukan saja digunakan untuk mengisi buku perkiraan, tetapi dapat juga dipakai untuk membuktikan kebasahan transaksi.

#### 4. Tujuan dan kegunaan laporan keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Disamping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, maka akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja akan tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini.

#### 5. Pinjaman

Pinjaman (Sitio,2001:151) menyatakan bahwa: “Pinjaman adalah sejumlah uang yang dikeluarkan oleh suatu lembaga kemasyarakatan penyaluran pinjaman, kospin jasa

menggunakan sistem pelayanan cepat, aman dan menghindari adanya birokrasi yang berbelit untuk memperoleh pinjaman, para anggota nasabah tidak perlu menunggu terlalu lama waktu satu hari sepanjang telah memenuhi persyaratan” (Munandar & Huda, 2021). Menurut (Kasmir, 2009:96) menyatakan bahwa pinjaman atau kredit adalah: “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.” Adapun menurut (Rivai, 2013:198) kredit merupakan adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (debitur atau pengutang) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati.

Fungsi dasar dari pinjaman adalah sebagai pemenuhan kebutuhan debitur. Selain itu pinjaman memiliki tujuan salah satunya yaitu mendapatkan dana atau secara cepat dalam waktu singkat, Pinjaman secara sederhana dapat dimaknai sebagai sebuah barang atau jasa yang menjadi kewajiban salah satu pihak untuk dibayarkan kembali kepada pihak lain.

## 6. Laba Bersih

Dalam bisnis dan Akuntansi Laba bersih merupakan pendapatan bersih (Net Profit) setelah dikurangi dengan semua pengeluaran perusahaan, mencakup biaya operasional, biaya overhead hingga biaya pajak.

Menurut (Kasmir, 2011:303) menyatakan bahwa pengertian laba bersih (Net Profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Sedangkan menurut (Henry Simamora, 2013, :46) “Laba bersih yang berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu”. Adapun menurut (Harrison, 2012:13) “laba bersih perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak.”

## Hipotesis Penelitian

### 1. Hipotesis Statistik

merupakan pernyataan atau dugaan yang menggambarkan hubungan atau perbedaan antara dua variabel dalam satu sampel.

- H<sub>0</sub> :  $\beta = 0$ , Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *pinjaman yang diberikan terhadap laba bersih* PT. Pegadaian TBK.  
H<sub>a</sub> :  $\beta \neq 0$ , Ada pengaruh yang signifikan antara *pinjaman yang diberikan terhadap laba bersih* PT. Pegadaian TBK.

## 2. Hipotesis Penelitian

Adapun Hipotesis Penelitian dalam Penelitian ini adalah diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara pinjaman yang diberikan Terhadap Laba Bersih Pada PT Pegadaian Tbk.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisa ada tidaknya pengaruh yang signifikan terhadap pinjaman yang diberikan terhadap laba bersih pada PT. Pegadaian TBK. Pengertian asosiatif sendiri adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh dan hubungan yang bersifat sebab-akibat atau variabel bebas dan variabel dependent (Tanjung, 2018)

### Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono,2016:148) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel yang berisi data pinjaman yang di berikan, dan laba bersih selama 10 tahun dari Tahun 2013-2022 pada PT. Pegadaian TBK.

### Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Eka Putra, 2021). Populasi dalam penelitian ini berupa laporan laba atau rugi yang mencakup Laba bersih, laporan keuangan konsolidasi berupa Pinjaman yang diberikan selama 15 tahun dari 2008-2022.

Menurut (Sugiyono,2016) sampel adalah bagian dari jumlah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Pegadaian dari tahun 2013-2022. Sampel dalam penelitian ini berupa Laporan

laba rugi yang mencakup laba bersih, laporan neraca yang mencakup pinjaman yang diberikan selama 10 Tahun dari Tahun 2013-2022. Adapun sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria yaitu : 1). Data tersedia sesuai dengan kebutuhan Peneliti dan 2). Data terbaru.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada PT Pegadaian TBK yang beralamat di kantor Pusat PT Pegadaian. Jl. Kramat Raya 162 Jakarta Pusat 10430 Indonesia, web site [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono,2018:476). Adapun dokumentasi yang di gunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang ada pada website [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id).
2. Studi pustaka adalah merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dari laporan penelitian, buku-buku ilmiah , artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian (Sugiyono,2019). Studi pustaka yang dimaksud disini berupa teori-teori yang di ambil di berbagai jurnal penelitian, buku sebagai referensi dan sebagainya.

### **Teknik Analisis Data**

1. Analisis statistik
  - a. Regresi linier sederhana menurut (Sugiyono, 260) analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara suatu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pinjaman yang di berikan (X) terhadap Laba Bersih (Y). persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$Y = a+bx$$

Dimana :

- y : Laba Bersih
- a : bilangan konstan
- b : koefisien regresi
- x : pinjaman yang diberikan

- b. koefisien korelasi sederhana digunakan untuk menyatakan hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Menurut (Sugiyono:224) koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih.

Tabel 2. Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006:214)

1. Koefisien determinasi menurut (Sugiyono:2017) atau R<sup>2</sup> digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R<sup>2</sup> semakin kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas (Ghozali, 2016)
2. Uji hipotesis atau Uji T menurut (Sugiyono, 2019) yaitu pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau dikendalikan. Adapun kriteria dari uji T ini adalah yang pertama,

jika nilai signifikan uji  $T > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Yang kedua, jika nilai signifikansi uji  $T < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Deskriptif

##### a. Pinjaman yang diberikan

Tabel 3. Data pinjaman yang diberikan PT. Pegadaian Tbk.

TAHUN	PINJAMAN
2013	-0.12%
2014	5.41%
2015	11.53%
2016	14.46%
2017	4.00%
2018	10.78%
2019	23.28%
2020	8.60%
2021	-10.49%
2022	13.04%
RATA-RATA	8%

Sumber data : data Sekunder yang di olah, Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat disimpulkan rata-rata pinjaman yang diberikan pada PT. Pegadaian, Tbk dari Tahun 2013-2022 berada pada kriteria yang tidak baik, karena menunjukkan rata-rata sebesar 8% yang berarti menunjukkan pinjaman yang menurun pada tahun 2014 dan kembali meningkat pada tahun 2015.

##### b. Analisis Laba Bersih.

Tabel. 4 Analisis Laba Bersih pada PT. pegadaian Tbk.

TAHUN	(%)
2013	300%
2014	-69%
2015	10%
2016	14%
2017	14%

2018	10%
2019	12%
2020	-35%
2021	20%
2022	36%
<b>RATA-RATA</b>	<b>31%</b>

Sumber data : data Sekunder yang di olah,Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat disimpulkan rata-rata pinjaman yang diberikan pada PT. Pegadaian, Tbk dari Tahun 2013-2022 berada pada kriteria yang tidak baik, karena mengalami kerugian di tahun 2014 dan tahun 2020.

2. Analisis statistik

1. Analisis regresi linear sederhana

Tabel 5 hasil uji analisis regresi linear sederhana

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	54.769	43.749		1.252	.246
Pinjaman Yang Diberikan	-2.928	3.698	-.270	-.792	.451

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber data : data sekunder yang diolah oleh SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas maka persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 54.769 - 2.298X$$

Adapun Interpretasi persamaan regresi linear sederhana diatas sebagai berikut:Konstanta (a) sebesar 54.769 artinya bahwa jika Pinjaman yang diberikan =0 maka Laba Bersih PT. Pegadaian, Tbk sebesar 54.769 Koefisien Variabel (b) sebesar -2.298 Jika Pinjaman yang diberikan naik sebesar Rp 1 maka *Price Earning Ratio* (PER) akan turun sebesar -2.298.

2. Analisis koefisien korelasi sederhana

Berdasarkan Tabel 5 diatas diketahui nilai Korelasi Sederhana sebesar 0,270 artinya tingkat keeratan hubungan antara pinjaman yang diberikan terhadap laba bersih berada pada hubungan yang sedang.

3. Analisis koefisien determinasi

Tabel. 6 Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.270 <sup>a</sup>	.073	-.043	101.389

a. Predictors: (Constant), Pinjaman Yang Diberikan

Sumber data : data sekunder yang di olah oleh SPSS versi 26, 2024

Berdasarkan Tabel 6 diatas diketahui nilai Koefisien determinasi sederhana sebesar 0,073 (7,3%) artinya kontribusi pengaruh pinjaman yang diberikan terhadap laba bersih sebesar 0,073 (7,3%) sedangkan sisanya 92,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji T

Berdasarkan Tabel 5 diatas diketahui nilai T hitung sebesar  $-0,792 < 2,306$  (nilai T tabel) dan taraf signifikan sebesar  $0,451 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara Pinjaman yang diberikan terhadap Laba Bersih pada PT. Pegadaian, Tbk.

**B. Pembahasan**

Berdasarkan Uji T diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pinjaman yang diberikan terhadap Laba Bersih. Apabila pinjaman yang diberikan mengalami peningkatan sebesar 1%, maka akan berdampak terhadap berkurangnya laba bersih sebesar 2.298. akan tetapi pinjaman yang diberikan tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih (Tanjung, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tanjung, 2018) yang menyatakan bahwa Pinjaman yang diberikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara Pinjaman yang diberikan terhadap Laba Bersih. Sehingga tidak mempengaruhi perolehan laba pada PT. Pegadaian Tbk.

### **Saran**

Adapun Saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada investor untuk lebih intens mengakses kinerja keuangan PT. Pegadaian, Tbk melalui [www.pegadaian.co.id](http://www.pegadaian.co.id) untuk melihat perkembangan prestasi perusahaan.
2. Diharapkan kepada Manager Keuangan PT. Pegadaian, Tbk untuk lebih efektif dalam meningkatkan nilai perusahaan dalam periode tertentu

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dyaus sholehah; Siti Masrohatin, SE., M. M. (2018). *TERHADAP PENDAPATAN USAHA DI PT PEGADAIAN ( PERSERO ) PERIODE 2007-2016 SKRIPSI* Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Per.
- Eka Putra, A. S. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jess.v5i1.314>
- Gloria Theresia Sarmauli Br. (2023). Analisa pengaruh jumlah kredit gadai yang disalurkan terhadap laba operasional PT.Pegadaian (persero) cabang tanjung pura. *Jurnal skripsi prodi Akuntansi Methodist Indonesia*.
- Hidayat, S. (2023). Tinjauan Efektifitas Pembiayaan Dan Implementasi Akad Rohn Tasjily Di Bmt Ugt Nusantara Capem Paiton Probolinggo. *Sibatik Journal | Volume, 2(7)*, 1907–1918. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK>
- Kasmir, 2010, Dasar- Dasar Perbankan, PT. raja Grafindo Persda, Jakarta.
- Munandar, A., & Huda, N. (2021). Dampak Besarnya Tarif Sewa Modal dan Jumlah Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada PT. Pegadaian (persero). *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 2(1), 232. <https://doi.org/10.22441/jdm.v3i2.10207>
- Nabila, Indayani, dan Nurul Listiawati. (2023). Pengaruh jumlah taksiran dan uang pinjaman terhadap laba bersih pada PT.Pegadaian(persero) cabang Pambusuang. *Jurnal jurusan*

*Akuntansi Fakultas Economic Universities Sulawesi Barat.*

- Ngurawan, Y. I., Morasa, J., & Kapojos, P. M. (2021). Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit di PT. Bank Sulut Go. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1579–1590.
- Nuzulia, A. (1967). NALISIS PENGARUH JUMLAH KREDIT GADAI YANG DISALURKAN TERHADAP LABA OPERASIONAL PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG TANJUNG PURA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 5–24. <https://doi.org/10.46880/siakun.V1N1.H61-70>
- Prajaka, H., & Purwadi, D. (2016). Hubungan Penguasaan Matematika dan Fisika Terhadap Penguasaan Mekanika Teknik Pada Siswa SMK Negeri di Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2(2), 234–240.
- Sari, O. K., Handajani, L., & Pituringsih, E. (2020). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(12), 3220. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i12.p18>
- Sucipto, & Kurniawan, B. (2017). Analisis Pengendalian Risiko Produk Gadai Perhiasan Pada Pt. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2(2), 116.
- Tanjung, D. (2018). *Pengaruh pinjaman terhadap laba bersih pada pt. pegadaian (persero) cabang binjai*. 9–21.
- Ummu Kalsum. (2014). Analisis pengaruh jumlah kredit yang disalurkan terhadap laba pada PT.Bank Mandiri (persero) pusat Jakarta.*skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam makasar*.